

## ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA SMP PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA

1) **Maulanny Fably Sucipto**, 2) **Dani Firmansyah**

- 1) Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl HS. Ronggo Waluyo Puserjaya Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang Jawa Barat, E-mail: [maulanny.fably17112@student.unsika.ac.id](mailto:maulanny.fably17112@student.unsika.ac.id)
- 2) Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl HS. Ronggo Waluyo Puserjaya Kec. Telukjambe Timur Kab. Karawang Jawa Barat, E-mail: [dani.firmansyah@staff.unsika.ac.id](mailto:dani.firmansyah@staff.unsika.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa SMP Negeri 4 Cibitung kelas VIII 1 pada pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Instrumen yang digunakan berupa instrumen non-tes menggunakan angket/kuesioner yang mencakup lima indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika, serta tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar dengan 18 item pernyataan yaitu 9 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika masih tergolong rendah.

**Kata-kata kunci:** Pembelajaran Matematika, Minat Belajar, Matematika

### PENDAHULUAN

Matematika berperan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menjadi pembelajaran yang wajib dipelajari oleh setiap siswa dari jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah. Menurut Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 dengan pembelajaran matematika siswa diharapkan mampu memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, inovatif dan kreatif hingga bekerja sama sehingga mampu menghadapi dunia yang tidak pasti dan selalu berubah dan sangat kompetitif.

Matematika sering dipandang sebagai pembelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga kurang diminati oleh siswa. Bagi sebagian siswa di Aceh, matematika merupakan pembelajaran yang menakutkan bagi mereka

yang mempelajarinya (Kamarullah, 2017). Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang adalah minat belajar. Dengan adanya minat belajar, siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran karena pembelajaran tersebut terasa menyenangkan. Sehingga apa yang dipelajari dapat dengan mudah diterima dengan baik. Menurut (Indra, 2017) siswa yang tidak memiliki minat dalam suatu pembelajaran akan merasa bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Sehingga apa yang disampaikan oleh gurunya hanya akan menjadi angin lalu saja.

Menurut Slemeto (Syahputra, 2020) minat adalah suatu ketertarikan dan rasa suka terhadap sesuatu hal atau kegiatan tanpa adanya suruhan, sama halnya dengan minat belajar. Siswa yang mempunyai minat belajar ditandai dengan lebih suka belajar daripada melakukan

kegiatan lain, tertarik dengan kegiatan belajar, suka dalam kegiatan akademis dan memiliki partisipasi yang tinggi dalam belajar. Menurut Guilford (Lestari & Yudhanegara, 2018) minat belajar adalah dorongan dalam diri siswa untuk mempelajari sesuatu dengan kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga siswa menjadi aktif dan senang melakukannya. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah ketertarikan dalam sesuatu sehingga memiliki dorongan untuk melakukan kegiatan tersebut tanpa adanya dorongan dari orang lain.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil wawancara penelitian (Malini, Sofiyani, & Putra, 2019) dengan guru pelajaran matematika menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa rendah sehingga menyebabkan ketidaktuntasan yang berakibat pada rendahnya prestasi pelajar. Hal serupa juga terjadi pada penelitian (Dores, Huda, & Rusita, 2019) dimana siswa mengalami masalah dalam minat belajar. Hal tersebut terlihat dari hasil pengamatan dimana siswa tidak memberikan perhatian pada pelajaran matematika serta tidak mendengarkan penjelasan guru yang menyebabkan hasil nilai ulangan harian siswa rendah.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui bagaimana minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. Karena minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Khususnya pada pembelajaran matematika yang memiliki banyak manfaat yang bisa diterapkan pada kehidupan sehari-

hari. Dengan adanya minat pada pembelajaran matematika, siswa merasa lebih ringan dalam mengerjakan tugas dan lebih berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Melalui penelitian deskriptif peneliti diharapkan mampu mendeskripsikan bagaimana minat belajar siswa SMP pada pembelajaran matematika. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 4 Cibitung kelas VIII 1 sebanyak 34 orang.

Instrumen yang digunakan berupa instrumen non-tes menggunakan angket/kuesioner. Instrumen tersebut terdiri dari lima indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, keterlibatan siswa, rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas matematika, serta tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar dengan 18 item pernyataan yaitu 9 pernyataan positif dan 9 pernyataan negatif. Angket minat belajar yang digunakan merupakan hasil adopsi dari Pujianti (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017). Penskoran menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan *Microsoft Excel* menurut Lestari dan Yudhanegara dengan rumus sebagai berikut:

Untuk mencari persentase jawaban siswa pada setiap pernyataan

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak responden

Untuk mencari persentase rata-rata jawaban siswa

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{P}_i$  = Persentase rata – rata jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

$f_i$  = Frekuensi pilihan jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

$P_i$  = Persentase pilihan jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

n = Banyaknya siswa

Untuk mencari persentase rata-rata jawaban siswa tiap indikator dan keseluruhan

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{P}_T$  = Persentase rata – rata jawaban siswa secara keseluruhan (total)

$\bar{P}_i$  = Persentase rata – rata jawaban siswa untuk item pertanyaan ke-i

k = Banyaknya item pertanyaan

Hasil persentase yang diperoleh pada setiap indikator kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria penafsiran berikut:

**Tabel 1.** Kriteria Penafsiran Persentase Jawaban Angket

Kriteria	Penafsiran
$P = 0\%$	Tak seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian Kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir setengahnya
$P = 50\%$	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir seluruhnya
$P = 100\%$	Seluruhnya

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan jumlah persentase pada setiap indikator minat belajar pada siswa SMP Negeri 4 Cibitung Kelas VIII 1 pada pembelajaran matematika diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2.** Persentase Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika

No.	Indikator	Persentas e	Keterangan
1	Perasaan senang	44,59%	Hampir setengahnya
2	Ketertarikan siswa	46,85%	Hampir setengahnya
3	Keterlibatan siswa	47,69%	Hampir setengahnya
4	Rajin dalam belajar dan rajin mengerjakan tugas	46,37%	Hampir setengahnya
5	Tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar	44,58%	Hampir setengahnya
<b>Total</b>		<b>46,02%</b>	<b>Hampir setengahnya</b>

Dari tabel 2 diperoleh bahwa pada indikator pertama yaitu perasaan senang mendapatkan persentase sebesar 44,59%. Artinya hampir setengah siswa telah memiliki perasaan senang dalam pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang menyukai pelajaran matematika, merasa belajar matematika kurang menyenangkan, dan kurang mengerti dengan materi matematika yang diajarkan. Menurut Djamarah (Syahputra, 2020) minat ditunjukkan dengan adanya perasaan suka terhadap sesuatu. Hal tersebut menunjukkan kurangnya perasaan senang siswa pada pembelajaran matematika.

Pada indikator kedua yaitu ketertarikan siswa mendapatkan persentase sebesar 46,85%. Artinya hampir setengah siswa telah memiliki ketertarikan dalam pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran matematika, merasa bosan saat belajar pembelajaran matematika, kurang fokus terhadap apa yang disampaikan oleh guru dan terbebani dengan materi matematika yang diajarkan. Hal tersebut menunjukkan kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran matematika yang tidak sejalan dengan pendapat Slameto (Syahputra, 2020) bahwa siswa yang memiliki minat belajar yaitu siswa yang memiliki ketertarikan dalam belajar.

Pada indikator ketiga yaitu keterlibatan siswa mendapatkan persentase sebesar 47,69%. Artinya hampir setengah siswa telah memiliki keterlibatan dalam pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa tidak berani mengemukakan pendapat, malas membuat catatan matematika dari materi yang telah diajarkan serta tidak semangat mengerjakan soal matematika yang tidak rutin. Hal tersebut menunjukkan kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan Dalyono (Putri, Arifin, & Yuliansyah, 2019) ada tidaknya minat belajar siswa pada suatu pelajaran dapat dilihat dari bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, lengkap tidaknya catatan, dan memperhatikan atau tidak dalam pelajaran tersebut.

Pada indikator selanjutnya yaitu rajin dalam belajar dan rajin dalam mengerjakan

tugas mendapatkan persentase sebesar 46,37%. Artinya hampir setengah siswa telah memiliki kerajinan dalam belajar dan kerajinan dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa malas mengerjakan tugas matematika secara rutin serta hanya memilih soal latihan matematika yang sederhana. Hal ini bertolak belakang dengan pendapat Purwanto (Fatimah, Harlanu, & Primadiyono, 2019) dimana seseorang yang memiliki minat mempunyai dorongan untuk melakukan sesuatu dengan giat dan lebih baik. Hal tersebut menunjukkan kurangnya kerajinan dalam belajar dan kerajinan dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran matematika

Pada indikator terakhir yaitu tekun dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar mendapatkan persentase sebesar 44,58%. Artinya hampir setengah siswa telah memiliki ketekunan dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar pada pembelajaran matematika namun sebagian lagi belum mencapai indikator tersebut. Hal ini dikarenakan sebagian siswa kurang berusaha menyelesaikan soal matematika yang sulit, membuat alasan saat seharusnya menyerahkan tugas matematika sesuai jadwal yang ditetapkan serta tidak berusaha memenuhi jadwal matematika yang sudah dibuat terlebih dahulu. Hal tersebut menunjukkan kurangnya ketekunan dan disiplin dalam belajar dan memiliki jadwal belajar pada pembelajaran matematika.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat disimpulkan bahawa siswa SMP Negeri 4 Cibitung hanya setengahnya saja yang mencapai keseluruhan indikator minat belajar pada pembelajaran matematika. Hal tersebut terlihat dari persentase rata-rata jawaban siswa secara keseluruhan sebesar 46,02. Hal ini menunjukkan bahwa persentase rata-rata minat belajar pada pembelajaran matematika siswa sebesar 46,02%. Artinya hampir setengahnya siswa telah memiliki minat dalam pembelajaran matematika sedangkan sebesar 53,98% belum memiliki minat belajar pada pembelajaran matematika.

## SARAN

1. Saran untuk guru sebaiknya melakukan pembelajaran matematika yang lebih kreatif dan inovatif untuk meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran matematika.
2. Saran untuk siswa sebaiknya buang pemikiran negatif tentang pembelajaran matematika agar bisa meningkatkan minat belajar pada pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dores, O. J., Huda, F. A., & Rusita, R. (2019). Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019. *J-PIMat*, 1, (1), 38-48.
- Fatimah, S., Harlanu, M., & Primadiyono, Y. (2019). Implementasi Model

Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Captive pada Microsoft Word untuk Meningkatkan Hasil Belajar, Minat, dan Persepsi Siswa di SMA Negeri 1 Maos Cilacap. *Edu ElektriKaJournal*, 8, (1), 11-18.

- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Indra, I. (2017). Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh. *Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh*.
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, 1, (1), 21-32.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Malini, H., Sofiyani, & Putra, A. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 10 Langsa Tahun Pelajaran 2018/2019. *Journal of Basic Education Studies*, 2, (2), 10-22.
- Putri, B. B., Arifin, M., & Yuliansyah, B. T. (2019). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5, (2), 68-74.
- Syahputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.